

# JABM

Jurnal Akuntansi, Bisnis  
dan Manajemen

ISSN: 0854-4190

Analisis Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill* dan *Spiritual Skill* terhadap Produktivitas Kerja Dosen di Malang. *Eni Farida & Rahayu Widayanti*

Pengaruh *Social Adjustment* dan Harga terhadap Niat Pembelian Produk Handbags Palsu. *Musnaini*

Pengambilan Keputusan Etis Berdasarkan *Gender*, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Religiusitas. *Ivana Susilo dan Yenni Sugiarti*

Intensi Wirausaha Mahasiswa Untuk Menciptakan Kemandirian Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Yuyuk Liana*

Pengaruh Manfaat Keyakinan dan Dimensi Kepribadian terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui *Relationship Quality* (Studi pada Pelanggan Busana Muslimah di Kota Malang). *Mufidha Kartika Yudha, Margono Setiawan, Christin Susilowati*

Analisis Model Evaluasi Pemberdayaan UMKM di Kediri. *Rr. Forijati*

JABM

VOLUME 21

NOMOR 1

APRIL 2014

# Pengambilan Keputusan Etis Berdasarkan Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Religiusitas

Ivana Susilo dan **Yenni Sugiarti**

*Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika*

*Universitas Surabaya*

*Jl Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya*

*E-mail: [pinkduckling53@hotmail.com](mailto:pinkduckling53@hotmail.com), [yenny\\_s@ubaya.doa77@yahoo.com](mailto:yenny_s@ubaya.doa77@yahoo.com)*

## **Abstract**

*This research examines the effect of gender, educational level, working experience and religiosity on ethical decision-making of accounting students. The main contribution is on the importance of ethical decision for accountants. Logistic regression is employed to analysis the effect and the sample of 128 undergraduate and professional accounting students are drawn. The results show that gender does not significantly affect ethical decision-making, while tingkat pendidikan and working experience do have significant effect on ethical decisions. Religiosity is not the most dominant ethical factor in decision makings if compared to other ethical factors.*

**Keywords:** *Ethics, Decision Making, Gender, Religiosity, Educational Level, Working Experience*

## **PENDAHULUAN**

Dalam AICPA *Code of Professional Conduct*, terdapat beberapa pasal yang menyatakan bahwa akuntan publik bertanggung jawab kepada semua pihak yang menggunakan jasa mereka. Sejalan dengan ini, seorang akuntan publik perlu memiliki integritas kuat dalam menunjang kode etik profesionalisme. Kualitas tanggung jawab dan integritas kuat inilah yang akan menentukan kepercayaan publik atas profesionalitas akuntan (AICPA, 2012).

Meskipun profesi akuntan memiliki kode etik profesional tersendiri, faktanya dunia telah mencatat sejumlah skandal akuntansi, baik yang terjadi di Amerika Serikat maupun di Indonesia. Beberapa kasus di Amerika yang paling sering dibicarakan adalah kasus Enron (2001) dan World Com (2002), yang melibatkan salah satu KAP (Kantor Akuntan Publik) terbesar di dunia (Forbes, 2002). Sedangkan di Indonesia, kasus yang pernah terjadi adalah kasus kolapsnya 37 bank pada tahun 1997, meskipun 10 kantor akuntan publik yang melakukan audit terhadap bank-bank tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan bank tersebut wajar (The Jakarta Post, 2002). Contoh lainnya adalah kasus penyuaipan yang dilakukan KPU pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di tahun 2005 (Suara Merdeka, 2005).